

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dipaparkan dalam skripsi ini menggunakan metode kuantitatif, yang didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan data numerik untuk menganalisis fenomena secara objektif. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu kondisi yang berkaitan dengan pengaruh disiplin belajar dengan prestasi belajar peserta didik di MAN Kota Sawahlunto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis metode analisis regresi yakni untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh yang ada. Penelitian kuantitatif ialah sebuah metode penelitian yang nantinya berlandaskan pada sebuah filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Trianto, 2010)

Menurut (Sugiyono, 2020), penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan dilakukan pada populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya bersifat acak. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian yang dirancang untuk menghasilkan

data angka, sehingga memungkinkan analisis statistic untuk mengidentifikasi pengaruh disiplin belajar dengan prestasi belajar peserta didik.

Pendekatan ini melihat pengaruh antara Variabel Independen (X) terhadap Variabel Dependen (Y). Adapun variabel X (Pengaruh Disiplin Belajar) terhadap (Prestasi Belajar Peserta Didik).

Adapun tempat yang dijadikan tempat penelitian ini adalah MAN Kota Sawahlunto. Satu satunya Madrasah tingkat Aliyah Negeri di Kota Sawahlunto serta merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Sawahlunto yang terletak di Jl. Khatib Sulaiman Desa Santur Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto. Berada dititik koordinat 0.6828 S 100.7783 E, luas tanah dan bangunan; 5000 M2 dan 1567 M yang berpusat di Sawahlunto. Waktu penelitian ini dilakukan pada 25 Januari 2026. Tempat penelitian ini berdasarkan pertimbangan dari peneliti untuk melihat fenomena yang peneliti teliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam metode penelitian kuantitatif diperlukan subjek penelitian, subjek dalam penelitian ini adalah siswa di MAN Kota Sawahlunto. Untuk lebih memfokuskan subjek penelitian ini penulis mengambil hanya siswa kelas XII yang akan penulis jadikan populasi.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang akan dipelajari

oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XII dengan jumlah 124 orang peserta didik.

Tabel 3.1
Populasi Siswa-Siswi Kelas XII MAN Kota Sawahlunto
Tahun Ajaran 2024/2025

NO	Lokal	Laki Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	Fase F1 XII	16	20	36
2	Fase F2 XII	11	23	34
3	Fase F3 XII	13	20	33
4	Fase F4 XII	10	11	21
Jumlah				124

Sumber : *Tata Usaha MAN Kota Sawahlunto*

Populasi yang berjumlah 124 orang siswa ini dijadikan responden dalam penelitian ini karena populasi bisa diwakilkan pada sampel.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah serta karakteristik dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data dan yang mewakili perwakilan dari seluruh populasi (Unaradjan, 2019). Dari data populasi yang penulis terima, maka seluruh populasi itu tidak akan penulis jadikan sampel karena sesuai

pendapat Suharsimi Arikunto kalau jumlah populasi lebih dari 100 maka boleh diambil 10%, 15%, 25% atau lebih.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini *adalah sample random sampling* atau sampel acak sederhana. Menurut Sugiyono dikatakan *simple* (sederhana) karena dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2020).

Berdasarkan kutipan diatas maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 50% dari masing-masing lokal jumlah siswa kelas XII. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.2

**Sampel Penelitian Siswa-Siswi Kelas XII MAN Kota Sawahlunto
Tahun Ajaran 2024/2025**

NO	Lokal	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel = 50% dari masing-masing populasi
1	Fase F1 XII	36	18
2	Fase F2 XII	34	17
3	Fase F3 XII	33	16
4	Fase F4 XII	21	11
JUMLAH		124	62

Sumber : Tata Usaha MAN Kota Sawahlunto

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa MAN Kota Sawahlunto kelas XII, dengan jumlah sampel yang menjadi responden penelitian sebanyak 62 orang siswa.

Tabel 3.3

Daftar Nama Sampel Penelitian

No	Nama	Kelas	Keterangan
1	Abdillah Al Umami	XII F1	17
2	Afiq Faturrahman		
3	Alindya Wardhani R		
4	Iffa Ghaniyya		
5	Arfa Julnofri		
6	Aniza Putri Pratama		
7	Faris Akram		
8	Fauzan Zikrullah Talsil		
9	Rahil Muzakki		
10	Nadia Amirah Savitri		
11	Shinta Aulia		
12	Shintiya Fitria		
13	Nabil Setiawan		
14	Khadijah Nurul Huda		
15	M. Radit Pratama		
16	Zahra Fairuz		
17	Kheisya Oktria Arurita		
18	Evi Juliani	XII F2	15
19	Wina Filzah Zahirrah		
20	Dinda Putri Zulma		

21	Salwa Almahri		
22	Viora Yonanda		
23	Dila Eka Sepriani		
24	Elfahmi Nur'aini R		
25	Jehan Rahman		
26	Arsyad Dwi Fathir		
27	Milda		
28	Hannisah Putri		
29	Tsamara Dzakyyah		
30	Raihan Praja Setia		
31	Fadel Yulvian Rahmat		
32	Subhan Al Fatih		
33	Khairan Ferdilla	XII F3	16
34	Widi Asi Seija		
35	Farah Afifah		
36	Difa Aprilia		
37	Ahmad Nabil		
38	Bayu Anugrah		
39	Zahra Nur Alfatihah		
40	Nadila Safitri		
41	Kartika Ayu		
42	Dinda Amelia Putri. S		
43	Salsabila Herda		
44	Reysia Nabila F		
45	Ayu Wulan Permata. S		
46	Rahmat		
47	Wildan Ardan		

48	Jovandra Putra		
49	Nova Rinaldi	XII F4	14
50	Novandra Mulia		
51	Veris Setriawan		
52	Juskaida Wanda Hamida		
53	Fathan Arditya Rizky		
54	Abd Zikra W		
55	Almujahidi Hafiz		
56	Muhammad Cakra. D		
57	Ema Malini		
58	Sihdia Putri Suleha		
59	Revina Aulia Putri		
60	Yuwanda Diyaz Tari		
61	Nora Erliza		
62	Oktavia		

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Dengan menggunakan 40 teknik pengumpulan data yang sesuai akan menghasilkan proses analisis data yang standar. Pengambilan data yang tidak sesuai standar akan ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, dan kuesioner (Sugiyono, 2020). Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka peneliti menggunakan metode yaitu

:

1. Observasi

Observasi adalah “metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode observasi bertujuan untuk mengamati pencatatan yang sistematis terhadap suatu fenomena yang digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian terhadap siswa MAN Kota Sawahlunto. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung terhadap permasalahan yang ada kemudian dilakukan pencatatan.

2. Angket (Kuisisioner)

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan lembar angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2020).

Pada penelitian ini lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni angket yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya dengan memberikan tanda silang atau tanda ceklis.

Skala yang peneliti gunakan adalah skala model *likert* dengan model pernyataan terhadap beberapa jawaban, yang berisi tingkat kesesuaian dengan keadaan responden. Responden diminta untuk memberikan pendapatnya berdasarkan jawaban yang telah tersedia. Adapun pilihan jawabannya yaitu Selalu (S), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Jarang (J) Tidak Pernah (TP). Setiap jawaban yang dipilih maka diberi skor yaitu untuk pernyataan Favourable mempunyai skor 5-1 dan pernyataan Unfavourable mempunyai skor 1-5 seperti pada table berikut :

Tabel 3.4 Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	(S) Selalu	5	1
2	(SR) Sering	4	2
3	(KK) Kadang-Kadang	3	3
4	(J) Jarang	2	4
5	(TP) Tidak Pernah	1	5

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata dilapangan dan mendapatkan sumber primer tentang disiplin belajar terhadap prestasi belajar peserta didik. (Anggy, 2021)

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisir dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Sugiyono, 2020).

Menurut (Ghozali, 2018), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah derajat ketepatan suatu instrument penelitian dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur variabel penelitian secara akurat dan menghasilkan data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Menurut (Sugiyono, 2020), validitas menunjukkan tingkat keandalan dan kesahihan suatu alat ukur. Instrument yang valid berarti alat

ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid, artinya dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas ini merupakan jenis validitas yang diperhitungkan melalui pengujian terhadap alat ukur dengan menggunakan analisis rasional yaitu sejauh mana item-item dalam suatu alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan berhubungan dengan representasi dari keseluruhan kawasan. Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat para ahli (Sugiyono, 2020). Menguji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis faktor yang dikembangkan dalam SPSS (*Statistical Product and service Solution*), yaitu teknik analisis yang dapat digunakan untuk menggambarkan yang namanya hubungan antar item setiap faktor dalam variabel. Untuk Instrumen yang akan diuji yakni instrumen disiplin belajar dan prestasi belajar. Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dari *Pearson* Yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Ketrangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi setiap item

N = Jumlah responden

XY = Total perkiraan antara Variabel X dan Variabel Y

X = Jumlah skor butir X

ΣY = Jumlah skor butir Y

ΣX^2 = Jumlah skor kuadrat total

ΣY^2 = jumlah perkalian skor item dan skor total

Kriteria dalam menentukan yang namanya valid atau tidaknya suatu butir item yaitu setelah r hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan yang namanya r -tabel untuk melihat butir tersebut valid atau tidaknya. Untuk uji validitas ini menggunakan SPSS ber ver 27, jika ditemukan nantinya r hitung lebih besar dari r tabel pada signifikansi 5% maka butir item angket tersebut dikatakan valid dan begitu juga kalau r -hitung lebih kecil dari r -tabel maka butir pernyataan untuk angket dinyatakan tidak valid.

Untuk pengujian validitasnya, maka peneliti sendiri membandingkan *Pearson correlation*, setiap adanya butir soal dengan table r produk moment. Jika r -hitung $>$ r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Pada hasil uji validitas yang disajikan untuk tabel tersebut dengan $n=30$, maka untuk n didapatkan df sebesar $30-2=28$ dan $\alpha = 5\%$ maka untuk nilai r tabel sebesar 0,361.

$r_i > 0,361$ maka item pernyataan kuesioner dinyatakan valid

$r_i < 0,361$ maka item pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid.

a. Disiplin Belajar

Table 3.5
Uji Validitas Variabel X Angket Penelitian

No	Disiplin Belajar		
	r_{hitung}	r_{tabel} 5% n=30	Keterangan
1	0.361207	0,361	Valid
2	0.256788	0,361	Tidak Valid
3	0.728755	0,361	Valid
4	0.731081	0,361	Valid
5	0.339189	0,361	Tidak Valid
6	0.441123	0,361	Valid
7	0.651818	0,361	Valid
8	0.373919	0,361	Valid
9	0.364869	0,361	Valid
10	0.214612	0,361	Tidak Valid
11	0.788376	0,361	Valid
12	0.556718	0,361	Valid
13	0.355694	0,361	Tidak Valid
14	0.596359	0,361	Valid
15	0.691149	0,361	Valid
16	0.474468	0,361	Valid

17	0.333946	0,361	Tidak Valid
18	0.695576	0,361	Valid
19	0.384691	0,361	Valid
20	0.54623	0,361	Valid
21	0.575123	0,361	Valid
22	0.736447	0,361	Valid

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diuji validitasnya. Pada pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada 30 responden. Hasil coba variabel disiplin belajar diketahui bahwa terdapat 5 item pernyataan yang tidak valid yaitu pada item nomor 2, 5, 10, 13 dan 17. Hal ini disebabkan karena nilai r hitung di dapat lebih besar dari pada r tabel. Pernyataan yang valid ini akan dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas guna untuk mengetahui kekonsistenan data yang di dapat.

b. Prestasi Belajar

Table 3.6
Uji Validitas Variabel Y Angket Penelitian

No	Prestasi Belajar		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel} 5% n=30	
1	0.478449	0,361	Valid
2	0.900644	0,361	Valid
3	0.404929	0,361	Valid

4	0.836395	0,361	Valid
5	0.463924	0,361	Valid
6	0.881071	0,361	Valid
7	0.435813	0,361	Valid
8	0.71665	0,361	Valid
9	0.82636	0,361	Valid
10	0.794709	0,361	Valid
11	0.451135	0,361	Valid
12	0.584452	0,361	Valid
13	0.801602	0,361	Valid
14	0.689936	0,361	Valid
15	0.650952	0,361	Valid
16	0.730096	0,361	Valid
17	0.418344	0,361	Valid
18	0.766856	0,361	Valid
19	0.43403	0,361	Valid
20	0.672365	0,361	Valid
21	0.590772	0,361	Valid
22	0.537787	0,361	Valid
23	0.418144	0,361	Valid
24	0.772668	0,361	Valid

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diuji validitasnya. Pada pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada 30 responden. Hasil coba variabel prestasi belajar diketahui bahwa semuanya terdapat valid. Hal ini disebabkan karena nilai r hitung di dapat lebih besar dari pada r tabel. Hal ini mengindikasikan bahwa semua item pernyataan pada variabel Y dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan sebuah instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang konsisten apabila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama (Arikunto, 2013).

Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat ukur, semakin stabil juga alat ukur tersebut.

Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data kuesioner dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji *Cronbach Alpha* digunakan dalam penelitian untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam skala likert, yaitu dengan mengukur keeratan hubungan antara satu set item sebagai sebuah kesatuan dalam konsep.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan cornbach alpha karena penelitian instrument ini menggunakan angket maka rumusnya:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum at^2}{at^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum at^2$ = Jumlah Varians skor tiap item

at^2 = Varians total

Adapun hasil uji reliabilitas dalam hasil uji coba ini adalah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Disiplin Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	22

Sumber: Output SPSS 27

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel Disiplin Belajar menunjukkan nilai **Cronbach's Alpha sebesar 0,868**. Nilai tersebut **lebih besar dari nilai kritis 0,70** ($0,868 > 0,70$), sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Disiplin belajar adalah **reliabel**. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dipahami bahwa data tersebut **reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian**.

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Prestasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.939	24

Sumber: Output SPSS 27

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel Prestasi Belajar menunjukkan nilai ***Cronbach's Alpha* sebesar 0,939**. Nilai tersebut **jauh lebih besar dari nilai kritis 0,70** ($0,939 > 0,70$), sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Prestasi belajar adalah **sangat reliabel** dan layak digunakan untuk penelitian.

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas yang digunakan yaitu Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan jika signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05, pada taraf signifikansi 5% maka sebaran datanya berdistribusi normal. Apabila signifikansi hasil perhitungan lebih kecil dari 0,05, maka sebaran datanya berdistribusi tidak normal.

Tabel 3.9
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		6.96235448
Most Extreme Differences	Absolute		.101
	Positive		.060
	Negative		-.101
Test Statistic			.101
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.183
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.109
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.100
		Upper Bound	.117
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Output SPSS 27

Variabel	Asymp. Sig. (2tailed) ^c	Taraf Signifikan	Kesimpulan
Disiplin Belajar (X)	0,183	0,05	Distribusi Normal
Prestasi Belajar (Y)	0,109	0,05	Distribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas data variabel Disiplin belajar dan Prestasi belajar kepada 30 responden dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS Versi 27 diketahui pada variabel Disiplin belajar didapatkan nilai signifikan lebih besar $0,183 > 0,05$ dan variabel Prestasi belajar

didapatkan nilai signifikan lebih besar $0,109 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independent (Disiplin Belajar) dan variabel dependen (Prestasi Belajar) bersifat linear. Uji dilakukan melalui menu *Compare Means – One Way ANOVA – Tes for Linearity* pada SPSS. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut. Apabila nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait dinyatakan tidak linier (Priyanto, 2020)

Tabel 3.10
Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	1759.988	24	73.333	1.755	.060
		Linearity	348.934	1	348.934	8.352	.006
		Deviation from Linearity	1411.054	23	61.350	1.468	.145
	Within Groups		1545.883	37	41.781		
	Total		3305.871	61			

Sumber: Output SPSS 27

Berdasarkan tabel ANOVA, hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan antara Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar bersifat linear dengan nilai F sebesar 8,352 dan signifikansi

0,006 ($p < 0,05$), yang berarti setiap peningkatan disiplin belajar cenderung diikuti dengan peningkatan prestasi belajar secara proporsional. Uji deviation from linearity menghasilkan nilai F sebesar 1,468 dengan signifikansi 0,145 ($p > 0,05$), menunjukkan tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas, sehingga model linear sudah tepat untuk menggambarkan hubungan kedua variabel dan asumsi linearitas untuk analisis regresi terpenuhi.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana (Uji T)

Analisis regresi linear sederhana (Uji T) adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Menurut Sofar Silaen (2013:139) penggunaan regresi ini memiliki tujuan utama adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaik turunkan. Berikut ini rumus uji t :

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah data

Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaikturunkan. Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas/independen (X) terhadap variabel terikat/dependen (Y). Adapun dasar pengambilan Keputusan dalam uji regresi linier sederhana, yakni:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y .
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y .